



► PENGELOLAAN SAMPAH

TPST Piyungan Tetap Dibatasi

GONDOKUSUMAN—Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY memastikan tidak ada tambahan kuota pengangkutan sampah ke TPST Piyungan meski ada peningkatan produksi sampah selama Lebaran.

Kuota pengangkutan sampah yang berlaku untuk Kabupaten Sleman, Bantul dan Kota Jogja tetap 350 ton per hari sesuai kebijakan pembatasan.

Kepala DLHK DIY, Kusno Wibowo mengatakan jajarannya memastikan ada peningkatan produksi sampah selama libur Lebaran 2024. meski demikian, DLHK belum bisa menghitung berapa persen kenaikannya lantaran masih masa libur Lebaran. Setelah ASN masuk kerja, jajarannya segera mendata jumlah peningkatan produksi sampah. "Ada peningkatan tetapi tidak terlalu signifikan. Selesai Lebaran kami akan hitung berapa volume peningkatannya," kata Kusno



Harian Jogja/Ali Annissa Karim

saat dikonfirmasi, Senin (15/4).

Menurut dia, adanya peningkatan produksi sampah selama Lebaran tidak otomatis menambah kuota pengangkutan sampah ke TPST Piyungan. Ini merupakan komitmen Pemda DIY agar kabupaten/kota bisa mulai mengolah sampah sendiri sebelum desentralisasi sampah penuh diberlakukan pada Mei 2024. "Kuota pengangkutan tetap dibatasi 350 ton

untuk tiga kabupaten kota. Kemarin kami hanya libur di Idulfitri yakni Rabu dan Kamis, dua hari saja," ujarnya.

Kusno menambahkan, sampai sekarang belum ada permintaan tambahan kuota pengangkutan sampah oleh kabupaten/kota selama Lebaran ini. Hanya saja pihaknya sudah melakukan hal itu sebelum Lebaran lalu. Kabupaten Sleman dan Bantul mengajukan penambahan

kuota pengangkutan sampah ke TPA Piyungan untuk mengantisipasi tumpukan selama Lebaran.

"Kami penuhi untuk permintaan Bantul dan Sleman karena hitungan kami di TPST Piyungan masih memungkinkan dengan tambahan kuota Sleman 103 ton dan Bantul 85 ton," katanya.

Hal yang sama juga berlaku untuk Kota Jogja yang sebelum Lebaran telah mengosongkan sejumlah depo. Sebagian sampah yang tertumpuk di depo dalam waktu cukup lama sudah diangkat ke TPST Piyungan sebelum Lebaran. Pihaknya mengklaim kini depo sampah di Kota Jogja sudah lumayan terkendali dan tidak lagi sampai kondisi terlalu penuh. "Pada 17 April kami ada evaluasi mengundang kabupaten/kota untuk melihat perkembangan pengolahan sampah mereka," kata Kusno. *(Yosef Leon Pinsker)*

Warga membuang sampah di Depo Mandala Krida, Minggu (14/4).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005